

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Pada Perusahaan Transportasi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018)

Dwi Nur Condro Prakoso¹, Rita Kusumawati²

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email : dwi.nur.2016@fe.umy.ac.id¹, kusumawatirita@umy.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to analyze the Effect of Profitability, Liquidity, Assets Structure and Company Size on Capital Structure. The object of this research is transportation companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2013 – 2018. In this study, the sample used amounted to 166 samples in a period of 6 years using purposive sampling method. The type of data used is secondary data obtained from the company's financial statements downloaded through the official website of the Indonesia Stock Exchange. Based on the results of this study shows that variable profitability and company size have no effect on capital structure while variable liquidity and asset structure negatively effect and significant on capital structure.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Liquidity, Assets Structure, Company Size.*

Pendahuluan

Kebutuhan akan modal sangat penting bagi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Modal merupakan hal terpenting dalam finansial perusahaan. Dalam menentukan struktur modal diperlukan keputusan – keputusan yang dibuat untuk keputusan pendanaan atau pembiayaan.

Dalam mengambil keputusan pendanaan yang tepat yaitu terdiri dari hutang dan modal sendiri karena itu merupakan hal yang penting untuk kelangsungan hidup perusahaan. Jika perusahaan memiliki banyak hutang juga tidak terlalu bagus karena akan menghambat perkembangan perusahaan. Para investor akan berpikir dua kali untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan tersebut.

Sektor transportasi merupakan salah satu subsektor dari sektor infrastruktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor transportasi di Indonesia baik sebagai infrastruktur maupun layanan jasa adalah suatu urat nadi utama kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat keunggulan daya saing suatu perekonomian.

Badan Pusat Statistik (BPS) telah melansir bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5,07% sepanjang 2017. Berdasarkan hal tersebut, sektor transportasi dan

perdagangan menjadi salah satu sektor yang paling bersinar sepanjang tahun 2017. Pada 2017, kontribusi transportasi & perdagangan mencapai 5,41% sedangkan pada 2016 dan 2015 masing-masing 5,20% dan 5,02%.

Terdapat beberapa faktor untuk menentukan struktur modal, yaitu profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal.

LANDASAN TEORI

Struktur Modal

Menurut Riyanto (2001), struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal sendiri. Hal ini dijadikan dasar oleh perusahaan bagaimana caranya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Karena dengan mendapatkan pendanaan modal yang optimal, akan membantu perusahaan dalam menjalankan kewajiban dan operasionalnya. Ada dua tipe macam modal, yaitu modal hutang dan modal sendiri.

Profitabilitas

Menurut Munawir (2007) mengemukakan bahwa profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.

Setiap perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan kinerja perusahaannya dalam rangka untuk meningkatkan produktivitas perusahaan. Peningkatan produktivitas dan dilakukannya program efektivitas dan efisiensi merupakan langkah yang diambil perusahaan dalam rangka untuk memperoleh keuntungan.

Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Jika rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan

mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Menurut Riyanto (2010), pengertian likuiditas adalah hal-hal yang berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dilunasi.

Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki jumlah dana yang banyak menganggur dan apabila terlalu rendah maka keselamatan perusahaan terancam.

Struktur Aktiva

Menurut Riyanto (2001) struktur aktiva merupakan perbandingan atau perimbangan antara aktiva lancar dengan aktiva tetap. Pada perusahaan yang sebagian besar hutangnya tertanam dalam aktiva tetap, pemenuhan kebutuhan dana akan diutamakan dari modal sendiri dan modal asing hanya berfungsi sebagai pelengkap.

Ukuran Perusahaan

Menurut Machfoedz (1994) ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasi besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log size, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut Fahmi (2011), semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan.

HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

H2 : likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

H3 : struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

H4 : ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2013 – 2018. Untuk data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan perusahaan transportasi pada tahun 2013 – 2018 yang didapat dari situs resmi www.idx.co.id.

Dalam pengambilan sampel digunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu

1. Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2018.

2. Perusahaan yang laporan keuangan per desember tiap tahunnya.
3. Perusahaan yang dalam laporan keuangannya terdapat aset lancar.
4. Perusahaan yang dalam laporan keuangannya terdapat laba bersih setelah pajak.

VARIABEL DEPENDEN Struktur Modal

Variable dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah struktur modal yaitu perimbangan atau perbandingan antara jumlah kewajiban dengan modal sendiri.

Variabel stuktur modal ini diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio (DER)*. Menurut Irham Fahmi (2011) DER dihitung dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

VARIABEL INDEPENDEN

Profitabilitas

Hanafi (2012) profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas diukur menggunakan *return on assets (ROA)*. *Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih terhadap total aktiva. Menghitung *Return On Assets* menurut Irham Fahmi (2011) dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi (Munawir, 2007). Untuk mengukur likuiditas, penelitian ini menggunakan *current ratio (CR)* untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancarnya. *Current ratio* menurut Syamsuddin (2007) dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{CURRENT RATIO} = \frac{\text{AKTIVA LANCAR}}{\text{HUTANG LANCAR}}$$

Struktur Aktiva

Aktiva adalah perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva (Husnan, 2000). Aktiva dalam perusahaan dibagi menjadi dua, yaitu aktiva lancar dan aktiva tetap. Menurut Syamsuddin (2007) stuktur aktiva diukur menggunakan *Fix Assets Rasio (FAR)*.

$$\text{Fixed Assets Ratio} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan pada penelitian ini

dinyatakan pada total aktiva perusahaan sehingga jika semakin besar total aktiva yang dimiliki perusahaan besar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Dalam penelitian ini, menurut Riyanto (2013) ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SIZE = Ln (Total Aktiva)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Alat yang digunakan untuk analisis deskriptif adalah maksimal, minimal, rata – rata dan standar deviasi Hasil dari pengujian deskriptif dapat dilihat dari berikut:

	N	Max	Min	Mean	Standar Deviasi
DER	166	5,09	0,07	1,25	0,87
ROA	166	2,19	-1,27	0,01	0,27
CR	166	11,40	0,004	1,18	1,35
FAR	166	0,97	0,07	0,77	0,15
SIZE	166	29,61	16,94	23,24	4,20

Nilai N dari semua variabel memperlihatkan sebanyak 166 data dari 40 perusahaan transportasi di tahun 2013 – 2018.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

N	Kolmogorof-Smirnov Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
166	0,937	0,344

Pada pengujian normalitas, tabel menunjukkan nilai signifikansi 0,344 yang artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada pengujian normalitas, data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

R Square	Durbin-Watson
0,310	1,933

Pada pengujian autokorelasi, tabel diatas menunjukkan nilai *Durbin Watson* (DW) 1,933. Nilai yang dimiliki DU yaitu 1,7957 dan nilai 4-DU yaitu 2,067. Dalam pengujian ini, nilai DW (1,933) lebih besar dari nilai DU (1,7957) namun lebih kecil dari nilai 4-DU (2,067). Maka dapat disimpulkan bahwa uji autokorelasi dengan metode *Durbin Watson* dinyatakan tidak terdapat autokorelasi atau tidak memiliki penyakit dalam model regresi.

3. Uji Multikoleniaritas

Variabel	Tolerance	VIF
Profitabilitas	0,999	1,001
Likuiditas	0,726	1,377
Struktur Aktiva	0,686	1,458
Ukuran Perusahaan	0,930	1,076

Berdasarkan dari tabel diatas, maka seluruh variabel bebas dalam pengujian multikoleniaritas dinyatakan lolos atau tidak terdapat gejala multikoleniaritas karena seluruh nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10.

4. Uji Heteroskedastisitas

	N	Sig. (2-tailed)
Profitabilitas	166	0,364
Likuiditas	166	0,061
Struktur Aktiva	166	0,296
Ukuran Perusahaan	166	0,664

Berdasarkan pada tabel diatas, uji heteroskedastisitas yang di uji menggunakan metode uji spearman menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dinyatakan lolos atau tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Analisi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients
Constant	1,486
Profitabilitas	-0,073
Likuiditas	-0,388
Struktur Aktiva	-1,387
Ukuran Perusahaan	0,001

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh persamaan model regresi sebagai berikut : $DER = 1,486 - 0,073 ROA - 0,388 CR - 1,387 FAR + 0,001 SIZE$

Uji Hipotesis

1. Uji F

Uji F bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen (bebas) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

Nilai F Statistic	Sig. (F-statistic)
21,218	0,000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F statistik sebesar 21,218 dan signifikansinya sebesar 0,000. Diketahui bahwa nilai F tabel sebesar 2,43,

jika nilai F statistik lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa uji F dalam penelitian ini dinyatakan lolos atau variabel bebas layak digunakan untuk menjelaskan variabel terikat.

2. Uji T

Uji T bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.

Variabel	t-Statistic	Sig	Hipotesis
Profitabilitas	-0,412	0,681	Ditolak
Likuiditas	-9,119	0,000	Diterima
Struktur aktiva	-3,632	0,000	Diterima
Ukuran perusahaan	0,089	0,929	Ditolak

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Hipotesis 1 pada penelitian ini ditolak. Perusahaan telah menentukan struktur modalnya sendiri berdasarkan pada besarnya manfaat dan biaya modal yang dihasilkan dari penggunaan hutang untuk mendukung operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan dana eksternal atau hutang untuk menjalankan operasional perusahaan karena akan mendapatkan manfaat dari penggunaan hutang. Hutang untuk menjalani operasional perusahaan karena akan mendapatkan manfaat dari penggunaan hutang yang didapatkan dari biaya bunga yang nantinya akan di kurangi dengan pajak perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Insiroh (2014), Bhawa (2015), Widayanti (2016), Darmayanti (2018), Angelo (2010) dan Dewi (2016).
- 2) Hipotesis 2 pada penelitian ini diterima. Perusahaan akan memilih menggunakan dana internalnya terlebih dahulu untuk menjalankan operasional perusahaan daripada menggunakan dana dari eksternal. Perusahaan dengan likuiditas yang tinggi memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendek, sehingga cenderung akan menurunkan total hutang dan struktur modal akan menjadi rendah. Semakin tinggi nilai likuiditas suatu perusahaan akan semakin tinggi kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar hutang jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka akan semakin kecil hutang

yang dimiliki perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wardani (2015), Darmayanti (2018) Widayanti (2016), Hadianito (2010), Sarlija (2012) dan Sheikh (2011).

- 3) Hipotesis 3 pada penelitian ini diterima. Perusahaan yang memiliki aktiva tetap yang besar akan cenderung lebih memaksimalkan aktiva tersebut untuk menghasilkan laba perusahaan. Perusahaan akan menggunakan dana internal yang didapat dari laba untuk menjalankan operasional perusahaan terlebih dahulu dan jika laba yang dihasilkan tinggi maka perusahaan akan cenderung memiliki hutang yang rendah. Dalam perusahaan transportasi, aktiva tetap yang di miliki berupa alat transportasi sehingga perusahaan akan mengoptimalkan alat transportasi tersebut untuk menghasilkan laba yang tinggi dan jika mampu membiayai operasional perusahaan maka perusahaan akan cenderung menggunakan hutang rendah. Sehingga semakin tinggi struktur aktiva suatu perusahaan akan semakin rendah tingkat hutang yang dimiliki perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Insiroh (2014), Wardani (2015), Kartika (2016), Prayogo (2016), Widayanti (2016) dan Sheikh (2011).
- 4) Hipotesis 4 pada penelitian ini ditolak. Perusahaan yang memiliki total aset yang besar tidak menjadi sebuah jaminan kepada kreditur untuk meminjamkan hutang kepada perusahaan tersebut. Tidak menjadi sebuah jaminan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset besar atau kecil dalam mendapatkan dana untuk struktur modal karena jika suatu perusahaan memiliki aset tetap yang kecil maka akan menjadi sinyal buat pihak kreditur bahwa perusahaan tersebut tidak mampu mengembalikan hutangnya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Dewi (2016), Lasut (2018), Kartika (2016), Adnyani (2014), Pandey (2004) dan Sheikh (2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dan variabel likuiditas dan struktur aktiva berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya menggunakan 4 variabel yaitu profitabilitas,

likuiditas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan dan penelitian ini hanya menggunakan 40 data perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2018.

Dengan keterbatasan ini, penulis memberikan saran pada penelitian selanjutnya mampu untuk menambah jumlah periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru dari periode yang digunakan pada penelitian ini dan dapat menambah beberapa variabel yang dapat mempengaruhi struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*.
- Bhawa, M. R. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Strukur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 7, 1949-1966.
- Darmayanti, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aset dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen*, 3115 - 3143.
- Dewi, A. N. (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2696-2726.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadianto, B. (2010). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal.
- Hanafi, A. H. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Husnan, S. (2000). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Insiroh, L. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Manajemen*.
- Kartika, A. (2016). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR ASET, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *INFOKAM*.
- Machfoedz. (1994). *Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earnings Changes in Indonesia*. Yogyakarta : Gajahmada University Business Review.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Pandey, I. M. (2004). Capital Structure, Profitability And Market Structure : Evidence From : Malaysia. *Asia Pacific Journal of Economics & Business*, Vol. 8, No. 2.
- Prayogo, P. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*.
- Rachmawardani, Y. (2007). Analisis Pengaruh Aspek Likuiditas, Risiko Bisnis, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *E-Journal UNDIP*.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sarlija, M. H. (2012). The impact of liquidity on the capital structure: a case study of Croatian firms. *Business Systems Research*. Vol. 3, No. 1.
- Sheikh, Z. W. (2011). Determinants Of Capital Structure : An EmpiricallStudy Of Firms In Manufacturing Industry Of Pakistan. *Managerial Finance*. Vol. 37, No. 2, 117-133.
- Syamsudin, L. (2007). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Widayanti., N. T. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 3761 – 3793.

